

FAKTOR RISIKO KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RSUD KOTA MAKASSAR

Risk Factors of Preterm Delivery in RSUD Kota Makassar

Intan, Masni, Stang

Bagian Biostatistik/KKB Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(intanmeydayanty@gmail.com, masnimappajanci@rocketmail.com, stangbios@gmail.com
082197221882)

ABSTRAK

Persalinan kurang bulan adalah persalinan pada umur kehamilan 20–37 minggu dengan berat badan anak 500–2500 gram. Di RSUD Kota Makassar, jumlah kejadian persalinan prematur cenderung meningkat setiap tahun, 47 kasus pada tahun 2012, 26 kasus pada tahun 2013, dan 44 kasus pada tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko persalinan prematur di RSUD Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami persalinan di RSUD Kota Makassar pada bulan Januari 2014-Juli 2015. Sampel kasus adalah semua ibu yang mengalami persalinan prematur sebanyak 60, sedangkan sampel kontrol adalah ibu yang mengalami persalinan normal dipilih dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 120 sampel. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji *Odds Ratio* (OR). Hasil penelitian menunjukkan jarak kehamilan (OR=26,944; CI 95%: 0,401-1,849), paritas (OR=2,413; CI 95%:1,280-4,550), ketuban pecah dini (OR=4,030; CI 95%:2,072-7,840), penyakit medis dan keadaan kehamilan (hipertensi, anemia, hidramnion) (OR=2,200; CI 95%:0,861-5,621) merupakan faktor risiko persalinan prematur, sedangkan umur ibu (OR=0,861; CI 95%:0,401-1,849) bukan merupakan faktor risiko persalinan prematur. Kesimpulan penelitian ini faktor risiko persalinan prematur di RSUD Kota Makassar jarak kehamilan, paritas, ketuban pecah dini, dan penyakit medis dan keadaan kehamilan.

Kata kunci : Faktor risiko, persalinan prematur, RSUD Kota Makassar

ABSTRACT

Preterm delivery is a delivery at 20-37 weeks of gestational age with 500-2500 gr birth weight. About 75% neonatal morbidity was caused by prematurity. In RSUD Kota Makassar, preterm cases increase every year. There were 47 cases in 2012, 26 cases in 2013, and 44 cases in 2014. The purpose of the study was to determine the risk factors of preterm delivery in RSUD Kota Makassar. Design of the study was observational case control study. Population of the study was all of mothers who had ever been labor in RSUD Kota Makassar (January 2014- July 2015). Total of sample were 180 with 60 cases and 120 control. Simple random sampling technique was used to chose control sample. Data analysis was performed using univariate and bivariate with Odd ratio test which was analyzed by SPSS program version 16.0. The result of bivariate analysis showed that Mother's age wasn't a risk factor of preterm delivery (OR=0,861;CI 95%:0,401-1,849), interval of pregnancy was a risk factor of preterm delivery (OR=26,944;CI 95%:7,071-102,672), Parity was a risk factor of preterm delivery (OR=2,413;CI 95%:1,280-4,550), gemelly gestation only happened at cases sample (1,7%), premature preterm rupture of membrane(PPROM) was a risk factor of preterm delivery (OR=4,030;CI 95%:2,072-7,840), medical disease and gestation condition (hipertention, anemia, hydramnion) was a risk factor of preterm delivery (OR=2,200;CI 95%:0,861-5,621). The conclusion was risk factors of preterm delivery were interval of pregnancy, parity, premature preterm rupture of membrane, and medical disease and gestation condition (hipertention, anemia, hydramnion).

Keywords: Risk factor, preterm delivery, RSUD Kota Makassar